Tahoen ke-II No. 20. 30 MAART 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA dan
SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Waar de intellectueele uityerkorenen van het volk —zoo vragen de aanhangers der non-cooperation zich af— hun krachten ten dienste stellen van de uitheemsohe en beheerschende wereld in stede van ze aan te wenden tot den opbouw van de nationale samenleving, waar zij broodnoodig zijn, hoe kunnen hun daden ooit leiden tot de vrijheid van Indonesia?

Selagi kaoem terpeladjar jang berbahagia diantara ra'jat menjerahkan tenaga mereka kepada doenia asing jang mengoeasai kita dan tidak mempergoenakannja oentoek membangoenkan dan membesarkan pergaoelan nasional sendiri jang sangat berkehendak akan merdeka, —demikianlah pertanjaan kaoem non-cooperator— bagaimanakah perboeatan mereka akan boleh mendatangkan Indonesia Merdeka?

MOHAMMAD HATTA.

WARTA ADMINISTRATIE.

Ketiga boelan jang pertama dari 1932 soedah berachir, dari itoe kami melampirkan seboeah blanco postwissel-formulier dalam tiap-tiap nomor „Daulat Ra'jat" ini, dengan sangat penghargapan kami soedi apalah kiranja toean memerloekan memenoehi wang langganan bagian kwartaal jang ke-II, dengan .... segera.

Bagi siapa soedah memenoehi kewadjibannja tentang pembajaran wang langganannja, diharap blanco post-wissel-formuliernja disampingkan sadja.

Diperbanjak terima kasih!

RIWAJAT POLITIK DJAJAHAN BELANDA DAN PERDJOANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA.

I.

Dalam oeraian kita tentang „Pendjadjahan dan soal bangsa" (D.R. No. 10 & 11) dan „Bangoen perekonomian doenia" (D.R. No. 18) tjoekoeplah didjelaskan, bahwa soal pendjadjahan itoe adalah sangat dipengaroehi dengan pertentangan kepentingan dan kekoeasaan diantara sipendjadjah dan siterdjadjah. Dalam poesat keadaan pendjadjahan pada masa ini nampaklah djelas: a) oesaha siterdjadjah oentoek merdeka dan oentoek kemerdekaan tanah air dan b) kenafsoean sipendjadjah oentoek menggenggam kentjang djadjahannja sebagai tempat pentjaharian rezeki (exploitatie-kolonie). Dari itoe timboellah perselisihan bathin (psychologisch conflic), pertentangan dalam djadjahan, jang senentiasa makin hebat dan tadjam, menoeroet keinsjafan akan kemerdekaanja ra'jat-ra'jat djadjahan itoe bertambah.

Marilah kita sekarang menjelidiki politik djadjahan belanda ditanah air kita.

Riwajat Indonesia dalam tiga abad jang achir adalah djoega riwajat pendjadjahan belanda ditanah Timoer ini. Pokok pangkalnja pemerintahan djadjahan belanda di Asia ini adalah ditanam oleh Oost-Indische Compagnie (Kompeni), setelah orang Portegis dan Spanjol beloem selang lama datang dikepoelauan kita. Kompeni itoe adalah soeatoe perserikatan diantara maskapai-maskapai kapal jang ada pada waktoe itoe di Indonesia. Pada waktoe itoe adalah persaingan jang hebat dari pehak Spanjol, jang mendjadi lawannja Repoeblik Belanda doeloe. Atas andjoerannja *Oldenbarneveld* teristimewa, maka dapatlah didirikan soeatoe badan perdagangan jang besar, jang digaboengkan mendjadi seboeah octrooi, diantara beberapa maskapai-maskapai jang dahoeloenja satoe sama lain bersaingan hebat. Dalam 1602 didirikannjalah Vereenigde Oost-Indische Compagnie (persekoetoean kompenie) jang diperkenankan berkoeasa sendirian berdagang dinegeri-negeri diantara Kaap de Goede Hoop dan Straat van Magelhaen. Lagi poela mereka diperkenankan memegang kekoeasaan politik. Pada waktoe itoe demikian itoe bergoena, karena Belanda masih dalam peperangan dengan Sepanjol.

Sesoedah mendapat kemenangan atas Sepanjol dan Portegal dalam perkelahiannja dan sesoedah peroesahan perlajaran Indonesia dilenjapkannja, maka kompeni mengoeasai sendiri di laoetan-laoetan Indonesia. Toedjoean jang sempoerna oentoek berdagang dengan djalan damai berobah mempoenjai sifat kemiliteran karenanja. Dengan kepolitikannja memetjah belah, maka dengan segera dapatlah dikoeasainja sebagian besar dari Indonesia. Oesahanja itoe dimoedahkan karena beberapa radja-radja bangsa Indonesia satoe sama lain bersaingan. Ialah sesoedah keradjaan Modjopahit dalam abad ke-XV, jang mengoeasai segenap Indonesia, lenjap dan radja-radja sama memegang kemerdekaannja sendiri-sendiri naik bertachta keradjaan. Keadaan ini adalah soeatoe kesempatan jang baik bagi kompeni oentoek mengembangkan kekoeasaannja diseloeroeh laoetan kidoel dan Djawa wetan dan ditanah seberang. Ketjoeali Atjeh jang masih dapat memegang kekoeasaannja jang kesohor dan menakoet-nakoeti. Dalam waktoe koeat²-nja, kompeni poen tidak berani menjerang Atjeh berterang-terangan. Ia senentiasa memakai djalan diplomasi. Sebaliknja bagian jang lain Indonesia ditaloekkan dengan djalan paksa. Keinginan akan mengoeasai penghasilan pala, tjengkeh, meritja d.l.l. (spece-

rijen) oleh kompeni dilangsoengkan dengan mengadakan politik jang kedjam dan tjerdik jalah dibagian Timoer dari Indonesia, Maloekoe. Beberapa keboen-keboen jang soeboer dibinasakan goena mengekalkan perdagangan monopoli dengan tjara jang terlaloe kedjam poela. Van Soest dalam boekoenja „Het Cultuurstelsel" menoeliskan demikian:

„Overal elders worden zij (d.i. vruchtbare landstreken) stelselmatig vernield, de bewoners afgerigt om met eigen handen die vernieling te bewerkstelligen, de koningen van Ternate vernederd tot opzichters van het uitroeiingswerk".

(Dimana-mana keboen-keboen jang soeboer dengan atoeran jang rapi dibinasakan, orang-orangnja diperintah soepaja membinasakan keboen-keboen itoe, radja-radja Ternate didjadikan toekang mengawas-awasi pekerdjaan mengroesak keboen itoe).

Oentoek memoeaskan kemoerkaan kompeni segenap hak-hak dan kepentingan-kepentingan Ra'jat tidak poela diperindahkan, tidak mengingat kemanoesiaan dan kerendahan boedi. Dalam pertengahan jang pertama dari abad ke-17 diseloeroeh Banda misalnja tidak nampak poela ketoeroenan orang pendoedoek disitoe. Pendoedoeknja sampai habis diboenoeh atau diasingkan ketempat jang tidak dapat ditempati, sehingga nasib sangat menjedihkan. Kesemoeanja ini hanja oentoek dapat melangsoengkan monopoli dan oentoek mentjapaikan oentoeng sebesar-besarnja.

Tanaman tjengkèh dan pala ditentoekan banjaknja oleh kompeni sendiri. Keboen-keboen pala diserahkan kepada pengikoet-pengikoet kompeni sebagai miliknja, jalah pengikoet-pengikoet jang sekarang mendjalankan peroesahan tjengkèh dengan boedak belian dari Selebes, Timoer dan poelau-poelau lain. Kepoelauan Maloekoe jang dahoeloe kaja dan soeboer sekarang mendjadi tanah melarat karena pekerdjaan djahanam itoe. Sekarang tanah itoe mendjadi jang termiskin sendiri dari Indonesia.

Dengan berkat monopoli dan peroesahan paksaan kompeni mendapat oentoeng bermiljoen-miljoen. Labanja lebih dari 100% setahoen; sedang aandeelnja naik sampai 1080% dari harga modal. Karena kekajaan jang bermiljoen-miljoen dari djadjahan maka dapatlah orang belanda mengembangkan perdagangan dan perlajarannja di Eropah. Selandjoetnja dapat poela meloeaskan kota-kota dan djalanan-djalanannja. Dengan berkat bermiljoen-miljoen jang mengalir dari Indonesia mendjadilah orang belanda ra'jat jang terkaja di Eropah.

Sebaliknja karena perboeatan moerka itoe Indonesia mendjadi makin melarat. Dalam mentjapaikan laba dari perdagangannja, kompeni tidak sadja mengadakan monopoli atas perdagangan Indonesia dengan negeri-negeri sebelah timoer Kaap de Goede Hoop, tetapi djoega memboeat monopoli dagangan diantara bangsa-bangsa Timoer satoe sama lain. Dengan jang terbelakang ini teroetama dipoetoeskan oerat perdagangan Indonesia, memoesnakan peradaban Indonesia dan membinasakan kemakmoeran Indonesia.

Tetapi kemoerkaan kompeni itoe tidak dapat dipoeaskan dengan monopoli perdagangan dan mengoerangkan keboen-keboen pala, tjengkèh, meritja d.l.l. itoe sadja. Oentoek memperbanjakkan laba, ongkos-ongkos haroes serendah-rendahnja. Oentoek mentjapaikan maksoed ini diadakanlah doea matjam atoeran jang dinamakan atoeran *contingenten* dan menanam dengan paksa atau *gedwongen levering*. „Contingenten" adalah padjeg jang haroes dipenoehi oleh radja-radja sedang „gedwongen levering" adalah beroepa contract merdeka pada lahirnja, tetapi lambat laoen mendjadi tidak beda dengan contingenten poela, ketjoeali dengan pembajaran sebagai pengganti jang sangat rendah sekali.

Demikianlah kompeni dapat kaja karena keringat ra'jat Indonesia. Dan dengan kekajaan jang didapat dengan tjara demikian itoe Repoeblik Belanda dapat poela kaja.

Terhadap pada perboeatan moerka ini tidak ada protest datang. Kemoerkaan itoe lambat laoen berdjangkit pada pegawai-pegawai rendah dan tinggi, jang mendatangkan keroesakan boedi (zedelijke corruptie). Jang mendjadi penjakitnja kompeni jalah pegawai-pegawainja sendiri. Dan karena ini poela kompeni datang pada hari jang penghabisan.

Djika dalam 1800 negeri Belanda mendapat warisan dari O.I.C. (Kompeni), maka dia masih mendapat keoentoengan djoega dari peroesahan paksa jang achir itoe. Ada djoega pertentangan jang hebat diantara pehak jang mengandjoerkan peroesahan tanah dengan merdeka dan pengandjoer oentoek meneroeskan peroesahaan dengan paksa, lamanja sampai seperampat abad, tetapi kesoedahannja sampailah poela pada politik pendjadjahan jang mementingkan keoentoengan sendiri. Hanja seboeah alasan jang mendjadi kepentingan oentoek kembali kepada atoeran kompeni jang achir, jalah karena kekeliroean oeroesan oeang oleh radja Willem I. Bermiljoen-miljoen haroes mengalir dari Indonesia oentoek membantoe kesoesahan wang dinegeri belanda. Radja Willem mendapat *van den Bosch*, jang tjakap oentoek memenoehi kewadjibannja. Dalam tahoen 1830 dia berangkat ke Indonesia sebagai Goebernor Djenderal dan mengadakan *cultuurstelsel* jang terkenal akan keboeroekannja, dan dilangsoengkan dengan tidak memakai belas kesian dan meroegikan ra'jat Indonesia jang ta' berhingga. Goepermen tidak sadja mempergoenakan tenaga rajat Indonesia goena menanam goela, nila, dan kopi, tetapi perboeatan itoe sangat kedjam sehingga mereka roesak badannja. Bertahoen-tahoen orang-orang Indonesia diharoeskan bekerdja dengan tidak dibajar, sehingga mereka tidak mempoenjai kesempatan lagi boeat mengerdjakan sawah-sawahnja. Ketjoeali dari itoe mereka mendapat beban padjek jang berat, jang soesah dibajarnja. Pegawai-pegawai negeri jang tjakap mengerdjakan perboeatan-perboeatan demikian terhadap kepada ra'jat diberikan hadiah wang mas dan pangkat. Karena dengan demikian orang tidak mempoenjai tenaga dan tidak dapat bekerdja lagi, maka timboellah pada sebenarnja keadaan jang bersifat perboedakan. Delapan ratoes riboe orang diantara kira-kira 4 miljoen djiwa dipergoenakan boeat keboen-keboen, sehingga separo dari tanah Djawa sebetoelnja adalah mendjadi tempat boedak belian.

Boentoet dari perboeatan jang ta' bersifat kemenoesiaan ini dengan segera dirasa. Dikanan kiri Semarang sadja ada melajang djiwa 100.000 orang (perempoean dan lelaki dan anak-anak) karena kelaparan diantara October 1849 sampai Maart 1850. Karena pekerdjaan peroesahan tanah jang mendjadi keharoesan itoe tidak dapatlah poela mereka mengerdjakan sawah-sawahnja.

Pada waktoe ditanah jang makmoer sekali ini berpoeloeh-poeloeh riboe orang melajang djiwanja karena kesengsaraan dan kelaparan, dari setahoen kesetahoen bermiljoen-miljoen roepiah mengalir dari Indonesia ke negeri Belanda.

KEMERDEKAAN

Perkataan diatas itoelah jang hingga kini terdengar dan selaloe mendengoeng di telinga kita. Perkataan itoelah djoega jang seolah-olah mengorek telinganja sipenidoer, bangoen bersiap diri menentang lawan, membela kawan. Poen perkataan itoelah djoega jang dimimpimimpikan oleh kita terdjadjah, hingga dipandangnja, bahwa kemerdekaan itoe ta' ada bedanja dengan s o e r g a. Sebab itoelah maka tiap-tiap machloek jang ta' mati perasaannja tentoe birahi akan kemerdekaan itoe.

Singkatnja, langkah kemerdekaan jalah langkah jang berhak, berwadjib, oetama dan soeatoe keharoesan. Dengan hak, wadjib, oetama dan keharoesan ini, maka penoelis ingat salah soeatoe p e t o e a jang demikian boenjinja: „ingatlah, bahwa didalam langkah jang berhak itoe, iblis telah diidjinkan berdjongkok ditepinja, oentoek menggelintjirkan kepada siapa jang berhak tahadi". Petoea ini sangatlah njatanja, terboekti dari banjaknja roepa-roepa moeslihat, jang sesoenggoehnja *lawan beroepa kawan*. Ertinja perkataan „kemerdekaan" tahadi banjak dipakai oleh *bermatjam-matjam* kaoem, jang sesoenggoehnja hanja ingin mengemboengkan dada, membesarkan peroet oentoek kaoemnja sadja. Poen memang perkataan kemerdekaan kerap kali disioelkan oleh lawan jang njata-njata, jang sesoenggoehnja hanja oentoek berdendang, agar siterdjadjah tidoer kembali. Inilah sebabnja maka politiknja pehak asing sering kali toeroet-toeroet meroendingkan hal itoe, akan toeroettoeroet „mentjapaikan" kemerdekaan, hingga dari pehak pemerintah sendiri, akan mengoesahakan kemerdekaan k a t a n j a. Hal ini semoea tentoelah kita telah makloem, makloem hanja oentoek memoekat, agar ra'jat tertarik berbaris dibelakangnja, tidak beroesaha sendiri!

Diatas djoega telah saja toeliskan perkataan bermatjam-matjam kaoem, jang toeroet-toeroet berdjoang hal itoe, tetapi sesoenggoehnja hanja oentoek goendoekan ketjil sahadja. Kaoem jang demikian boleh diseboet berbahaja bagi kita. Berbahaja bagaimana? Berbahaja, karena timboelnja kaoem-kaoem tahadi tentoe dari modal bangsa, ningrat bangsa, tengah-tengah bangsa, assosiasi bangsa, pertjaja sama bangsa. Kaoem-kaoem ini semoea berkoedoeng bangsa, tjinta tanah air, dan sering mengakoe dirinja bapak ra'jat; malah ada jang menggelikan hati: „seseorang badoet sadja, dikatakan volksleider". Sajang!!!

Saja seboetkan berbahaja, karena sesoenggoehnja kaoem-kaoem jang demikian itoe hidoepnja telah termasoek di kalangan e n a k. Enak karena oemoemnja berpangkat, beroeang, kaja, dan dari mereka jang berpangkat itoe terang mendapat pajoeng alias pernaoengan, kehormatan dari peme-

rintah asing. Dengan demikian mereka bererti hoetang boedi kepada pemerintah, hanjoet didalam gelombang kehartaan, hingga didalam geraknja mereka djaoeh dari nama mengorbankan diri. Mereka takoet kalau dipetjat, takoet pintoe hitam, takoet tertjitjir oeangnja, sebab itoe tidak segan-segan mendirikan ini itoe minta biaja kepada si miskin, mereka sendiri ta' toeroen oeangnja. Disini mendjadi terang, bahwa pergerakan jang berbaoe sematjam itoe seoleh-olah hanja sjarat mentjari pengaroeh, agar kelak kemerdekaan dipegang didalam tangannja, sedang ra'jat masih tetap dalam kesempitan. Sempit sebab apa, sebab mereka ta' berani berkorban, djadi tentoe ta' sajang djoega minta tjoekai berat kepada ra'jat, agar belandjanja tambah beriboe. Sempit sebab apa lagi, sebab mereka ta' maoe memboeangkan angkaranja kemodalan, djadi bererti masih akan ada tindasan kepada kromo. Dengan demikian, kalau ra'jat berbaris dibelakangnja kaoem-kaoem jang sematjam itoe, bererti mendjaoehkan perdjalanan. Habis digenggam bangsa lain, ganti digenggam teman sendiri, tetap didalam genggaman sahadja, hanja berganti tangan. Sedangkan semestinja boekan demikian. Ra'jat sendirilah jang menggenggam oentoeng malangnja bangsa dengan tanah airnja. Massa sendirilah jang menentoekannja hal itoe. Itoelah sebabnja, maka perloe bagi kita kromo moelai sekarang mempeladjari diri, menginsjafkan diri, menegakkan diri, memberanikan diri berdjoang oentoek hal itoe. Hanja sikromolah, simiskinlah jang terang ingin kemerdekaan pada galibnja. Sebab apa? Sebab mereka hidoep sebagai berperlindoengan, ta' berkekajaan, ta' pernah toeroet merasakan manfaatnja doenia, ta' pernah toeroet mengenjam lezatnja hasil dari tanah air, ... sedang wadjibnja mereka berhak itoe semoeanja. Ingatlah bahwa ra'jat sadja jang mendjadi pokok pangkalnja kekoeatan negeri, djadi terang berhak tentang hal itoe, dan akan terboekti haknja, kalau ra'jat telah merdeka sedjati. Ra'jat sendiri tentoe dapat mentjapai hal itoe, karena mereka ada tjoekoep tenaga, tjoekoep keberanian, berani berkorban (boei, lepas enz.). Hanja pengetahoean jang sikromo masih koerang, tetapi ini boleh dan moedah ditjari, ditjari dengan berdjalan, ditjari didalam pergaoelan dan pengalaman. Inilah sebabnja maka pergerakan radikal mementingkan memberi pengetahoean sekoeat-koeatnja kepada si ra'jat, agar lekas bersiap mentjapai I n d o n e s i a merdeka dengan rakjatnja. Inilah poela sebabnja keradikalan perloe mendjaoehkan diri dari bangsanja djoega jang bersifat boerdjoeis, bersifat ningrat, moenafek, ta' berani atau sanggoep berkorban, agar nanti ta' tersesat dalam perdjalanan dan djalannja.

S. RAHARDJA.

Noot:
Demikianlah keinsjafan dapat membeda-bedakan mana jang betoel dan mana jang keliroe!

Lagi poela penting diperingatkan:

Bahwa teroetama kita haroes mendjaoehi siapa sadja jang bekerdja dibelakang kelir melakoekan intrige (pekerdjaan kongkalikong) didalam pergerakan teroetama poela djika pergerakan ini radikal dan pergerakan ra'jat. Mengapa orang bekerdja dibelakang kelir, jalah karena:

a. ia tidak sanggoep atau berani bekerdja terboeka.

b. ia tidak sanggoep atau berani menanggoeng djawab atas perboeatannja sendiri (ertinja: orang lain jang lantas menderita kesoesahan).

Dari itoe perboeatan orang demikian adalah diloear penilikan (controle) kaoem pergerakan seoemoemnja. Karena ini poela perboeatan orang demikian tentoe:

1) kalau tidak berkong-kalikong (corrupt) karena segala perboeatannja diarahkan kepada keboetoehan dan kepentingan dirinja sendiri atau diarahkan kepada kedoedoekannja pada waktoe itoe, misalnja:

dia tidak mampoe berpolitik, biarpoen begitoe dia mentjampoeri djoega pergerakan politik, maka dari itoe tentoelah dia senentiasa akan beroesaha boeat mendjaoehkan politik dari perkoempoelan itoe, sehingga dia melambatkan perdjalanan politik atau menghalang-halanginja.

2) karena dia tidak sanggoep menanggoeng djawab atas perboeatannja itoe, maka dia akan hanja dapat menjogok-njogok, soeroehan, memesan (opstoken) orang lain oentoek dapat melangsoengkan maksoed dan toedjoeannja, baik atau djelek. Sedang bagaimana boentoet perboeatan ini, dia tidak toeroet menanggoeng djawab. Inilah jang dinamakan intrige-politik!

Demikian ini djadi corrupt poela!

Dan karena orang demikian tinggal dibelakang kelir, perboeatannja hanja dapat disandarkan pada: doegahan-doegahan, toedoehan-toedoehan, pengira-ngiraan, persangkaan-persangkaan, karena tidak dapat menjelidiki keadaan jang njata sendiri dan keterangan hanja didapat dari satoe doea orang komplotnja sadja, sedang kesemoeanja ini diloear .... penilikan kaoem pergerakan seoemoemnja.

Lagi perboeatan orang ber-intrige atau tidak dapat menanggoeng djawab atas perboeatannja sendiri itoe, tidak akan memberi kekoeatan bathin (moreele kracht) dan hanja menambah kekatjauan.

Bagi pergerakan ra'jat jang radikal demikian ini haroes kita peringatkan soenggoeh-soenggoeh; menoeroet pengalaman *atjap kali* menjesatkan pergerakan, karena pengaroeh orang jang njata boekan pada tempatnja itoe.

Boleh disangkal!

PERGERAKAN PEREMPOEAN.

(OERAIAN SINGKAT OLEH Sdr. MOERSIJAH).

II.

HANTJOERNJA PERGERAKAN ISTERI ROEMAH TANGGA, TIMBOEL PERGERAKAN KEMERDEKAAN PEREMPOEAN.

3. Sedjarah ekonomi oemoem

(....................... djaman pertanian-djaman industri).

Moela-moela pergerakan isteri roemah tangga itoe berboeah menjenangkan dan bagoes, sebab selaloe membikin poeas. Concurrentie didalam baik-baikkan bisa berdjalan, karena pada waktoe itoe penghidoepan tidak begitoe soesah, djadi bijaja bisa memikoel.

Kemadjoean pergaoelan hidoep pesat, dan alat-alat keboetoehan hidoep makin sempoerna. Doeloe tjoekoep diboeat dengan tangan, sekarang dengan mesin-mesin. Dan mesin-mesinpoen makin sempoerna. Berhoeboeng dengan keadaan pergaoelan hidoep bersifat bereboet-reboetan pentjarian, maka boeahnja ada jang dapat dan ada jang sekarat. Ada jang kaja dan ada jang miskin. Ada jang soedah beroemah gedong, dan ada jang tidak poenja roemah. Ada jang bisa beli motor, dan ada jang tidak bisa berdjalan karena sakit kakinja. Djadi siapa keras diatas. Siapa mempoenjai alat sempoerna, bermodal, merekalah jang koeasa dalam peri pergaoelan hidoep. Dan merekalah jang bisa lebih moelia hidoepnja. Makin sempoerna mesin-mesin, makin sempoerna alat pengangkoetan redjeki. Redjeki itoe kegoedang orang jang bermodal itoe masoeknja. Dengan keterangan itoe, njatalah pada kita, bahwa orang makin lama makin banjak jang miskin.

Bagi kaoem perempoean jang tergantoeng lelaki miskin soesahlah mereka mendjalankan pergerakan dalam tingkat diatas itoe. Penghidoepan lelaki tidak tjoekoep boeat keperloean roemah tangga, djangankan oentoek bersaingan terhadap orang lain. Ia hidoep sederhana sadja boleh dikatakan tidak bisa. Bagi ra'jat didesa boleh dikatakan tidak bisa makan dan ganti pakaian oentoek menoetoepi badan.

Dengan tertindasnja peri penghidoepan itoe, dan karena sengsara, maka kaoem perempoean terpaksa meninggalkan kedoedoekan mereka. Pertentangan lelaki dengan perempoean makin hari makin hebat, dikarenakan keroesakan penghidoepan. Kita sehari-hari mendengar soeara pertengkaran seroemah tangga. Terpaksa didalam roemah tangga tidak ada ketertiban dan perdamaian. Diantara mereka, karena roesak penghidoepannja itoe, banjaklah kaoem perempoean meninggalkan kesopanan sampai diloear garis. Ia laloe pergi dimana sadja ia dapat makan. Sehingga banjak poela terpaksa mendjoeal badannja diroemah-roemah pelatjoeran. Pengaroeh pelatjoeran itoe masoek dikalangan kaoem perempoean oemoem. Adoeh!!!!

Banjak perempoean meninggalkan soeaminja. Dan banjak djoega lelaki melepas bininja. Disinilah roesak kebatinan orang. Kalau oeraian djatas itoe kita singkatkan, boenjinja: „Roesaknja kehidoepan (kesoetjian), sebab roesak penghidoepannja". Bolehlah kiranja kita menengok sedikit keadaan di Perantjis sehabis perang doenia (1914-1918). Penghidoepan roesak, sebab bijaja perang. Penghidoepan tidak terpikir. Kaoem lelaki madjoe perang. Habis perang lebih banjak djiwa perempoean. Karena penghidoepan roesak, banjak perempoean pelatjoeran, kata orang jang soedah tahoe keadaan disana.

Pada waktoe itoe, soedah ada satoe doea kaoem perempoean masoek disekolah-sekolah, tetapi hanja sebagian ketjil, jaitoe dari pehak orang berpangkat atau orang jang kaja. Perempoean moelai masoek dibangkoe sekolah, moelai itoelah perempoean dapat sedikit kemerdekaan dalam pergaoelan sehari-hari. Pergaoelan sehari-hari itoelah jang mendorong kaoem perempoean madjoe kelapang pergaoelan hidoep. Rasa kemerdekaan perempoean makin lama makin berkobar dalam sanoebari kaoem perempoean. Sehingga ada djoega terdjadi kaoem perempoean maboek kemerdekaan. Makin banjak orang toea terpeladjar, makin longgar djoega perempoean berkemerdekaan. Orang toea ini tahoe akan erti dan boeah kemerdekaan perempoean.

Stelsel perboeroehan memboeka djalan oentoek kaoem perempoean. Ketjoeali disebabkan oentoek menambah penghasilan,

djoega adalah boeah dari kemerdekaan perempoean. Sekarang banjak kaoem perempoean djadi klerk, goeroe, verpleegster, dan lain-lain. Dinegeri asing banjak perempoean memanggoel sendjata, djadi politie, machinist, djoeroe terbang, dan lain-lain pekerdjaan jang berat.

Perempoean dari sedikit ke sedikit moelai terdjoen keperboeroehan. Moelai jang haloes-haloes, sampai jang kasar dan dengan tanggoengan djiwa. Menoeroet kodrat keadaan perempoean boeat bekerdja jang kasar-kasar, boleh djoega boekan pada tempatnja. Tetapi apa boleh boeat, memang boekan kesalahan atau karena kebranian mereka. Mereka bekerdja demikian, karena terpaksa terantjam peroetnja. **Lebih landjoet** haroes diterangkan, stelsel sekarang memaksa kepada kaoem perempoean boeat bekerdja seberat itoe. Kalau stelsel pergaoelan hidoep soedah baik, atau soedah tidak ada stelsel perboeroehan, orang jakin, bahwa doedoeknja kaoem perempoean dalam pergaoelan tidak ditempat pekerdjaan jang kasar dan berat itoe. Dimana doedoek kaoem perempoean jang sesoenggoehnja? Besoek kapan? Djaman akan mendjawabnja!

Semangat kemerdekaan perempoean masoek dalam perkoempoelan-perkoempoelan kaoem iboe. Pergerakan isteri roemah tangga pada waktoe itoe soedah tidak dapat berdjalan dengan menjenangkan, sebab...... desakan peri penghidoepan jang menghalang, boekan karena mereka djemoe atau pemalas. Meskipoen pergerakan isteri roemah tangga itoe masih bisa berdjalan dengan menjenangkan, tetapi tentoelah hanja sebagian ketjil sadja. Kebanjakan dari mereka djadi bininja orang kaja, atau bininja kaoem boeroeh jang sedikit besar belandjanja. Dan moelai saat itoe pergerakan perempoean roemah tangga tidak djadi boeah bibir lagi, tidak berpengaroeh sedikitpoen dalam pergaoelan hidoep.

Moelai ramailah kaoem iboe membitjarakan pergerakannja dalam tingkat pertama itoe. Apa sebab tidak bisa berdjalan? Moendoer? Sedikit anggautanja? Kemoedian mereka menimbang-nimbang hal kemerdekaan perempoean, meremboeg-remboeg dalam rapat-rapat, baik dan tidaknja kemerdekaan perempoean dalam pergaoelan hidoep. Menimbang dan meremboeg hal hak-hak mereka dalam pergaoelan hidoep. Perloe dan tidaknja hak kaoem perempoean disamakan dengan hak kaoem lelaki. Kemoedian mereka sama menetapkan pendapatan:

„Tiada kemerdekaan dalam pergaoelan hidoep, soesoenan pergaoelan hidoep akan roesak binasa. Hak-hak sebagai manoesia tidak sama, nistjaja pergaoelan hidoep selaloe katjau, bahkan djadi keroesakan besar. Perempoeanpoen manoesia djoega, hanja beda keadaan badan anggautanja. Dari itoe perempoean djoega haroes merdeka, dan sama haknja dengan kaoem lelaki. Perempoean tiada berkemerdekaan, kemadjoean terlambat, sebab doea-doeanja anggauta dari pergaoelan hidoep. Perempoean tidak sama haknja dengan kaoem lelaki, kesempoernaan manoesia djaoeh tertjapai".

Meski keterangan itoe soedah begitoe djelas, tetapi kebanjakan orang beloem terang akan erti sama hak tadi. Sama haknja, tidak bererti sama segala-galanja.

Dengan merasa-rasakan kemerdekaan, dan menimbang-nimbang persamaan hak, mereka laloe menetapkan arah toedjoean organisasi mereka. Perkoempoelan mereka dioebah azas dan toedjoeannja. Perkoempoelan itoe sekarang menoedjoe ke: „Kemerdekaan perempoean dan persamaan hak". (Pergerakan seroepa itoe orang asing biasa menamakan vrouwelijke-emancipatie).

Dengan toedjoean baroe itoe, maka laloe hebatlah pertentangan, ia malah bertengkaran seroe antara pehak kolot dan moeda. Dari lelaki kolot, lebih hebat lagi. Tetapi oentoenglah kaoem perempoean moeda (dalam erti toedjoean arah pergerakan) tidak memperdoelikan soeara pehak kolot, mereka bekerdja teroes menoedjoe tjita-tjita mereka. Mereka berkejakinan, adanja rintangan, atau serangan soeara itoe soedah semestinja. Kemoedian hari kalau orang itoe soedah mengerti apa maksoed pergerakan perempoean itoe, tentoelah tidak akan terdjadi rintangan itoe. Orang jang tidak setoedjoe biarlah tidak setoedjoe, mereka hanja bekerdja dengan orang jang setoedjoe dengan azas dan toedjoean itoe. Faham orang itoe biarlah faham orang itoe sendiri, mereka akan bekerdja dengan orang jang sama fahamnja. Dari itoe mereka ambil sikap teroes bekerdja dengan djalan jang soedah tentoe. Kalau orang memikirkan rintangan sama halnja memikirkan bajangan.

Dengan bekerdja, mereka dapat beberapa pengalaman dan menambah tebal kejakinan mereka. Manoesia jang tidak merdeka, tentoe dibelakang kelir ada ini dan ada itoe. Manoesia jang tidak sama haknja, djoega demikian adanja. Tidak persamaan hak, selama itoe orang berwoedjoed berlawanan. Kaoem perempoean ada djadi iboe anak-anak, jang akan hidoep didalam hidoep bersama-sama. Kaoem iboe ada memegang penting, menanggoeng anak jang akan hidoep dalam djaman jang akan datang. Dari itoe, kaoem iboelah djadi oekoeran pergaoelan hidoep, dan kaoem iboelah jang akan djadi soembernja pergaoelan hidoep modern.

Perempoean doeloe dianggap boekan manoesia, sekarang berobah bahwa ia manoesia djoega. Perempoean jang tadinja mengakoei lemah dalam segala hal, sekarang insaflah bahwa perempoeanpoen berkekoeatan. Boekan kekoeatan lahir, tetapi kekoeatan batin. Sedang kekoeatan batin inilah orang tidak akan dapat menjerang dengan kekoeatan batin. Bom, meriam, tidak koeat melawan kekoeatan batin, kata Ir. Soekarno.

Sekarang bagaimanakah sepak terdjang pergerakan kaoem iboe? Mereka bekerdja dengan teratoer (systematisch):

a. menghilangkan perasaan, bahwa perempoean itoe koerang berharga dari kaoem lelaki, dan perempoean itoe tidak bererti dalam pergaoelan hidoep.

b. menghilangkan pendirian, bahwa perempoean itoe tidak bisa hidoep djika tidak djadi bininja seseorang. Djadi ia soedah tidak maoe hidoep tergantoeng (tjoemantèl) lagi. Boekan ia tidak maoe berlaki bini, tetapi pendirian jang besar djangan hidoep tergantoeng. Perempoean haroes berdiri sendiri, djangan sampai hidoep terikat siapapoen djoega.

c. peremoean berpendirian tetap, bahwa pergaoelan hidoep jang akan datang haroes digalang moelai anak-anak. Dari itoe perempoean akan mendidik anak-anaknja, soepaja kelak bisa hidoep merdeka lahir dan batin. Mereka soedah mengalami, hidoep tidak merdeka, tentoe tidak tertib dan tidak damai. Dengan kemerdekaan akan timboel kekoeasaan jang sehat.

d. mereka berpendirian, oentoek mentjepatkan djalan ke kemerdekaan djadi koeadjiban perempoean oemoem, tidak dibeda-bedakan. Mereka mengakoei haroes berdasar persamaan (kera'jatan).

e. mereka moelai berboeat sesoeatoe kebedjikan sosial, oempamanja: menolong anak jatim, mendirikan sekolah-sekolah oentoek pehak perempoean, roemah-roemah pendidikan, membrantas perdagangan perempoean dan anak-anak, membrantas minoeman keras, madat, dan lain-lain sebaginja.

f. banjaklah pekerdjaan jang dikerdjakan oleh pergerakan kaoem perempoean dalam tingkat itoe.

Dengan berkat hasil pergerakan perempoean modern jang teratoer, ketjoeali kaoem perempoean terdjoendjoeng deradjatnja, djoega pergaoelan hidoep merasakan boeah lezat dari sepak terdjang pergerakan mereka itoe. Tentoe sadja soeatoe pergerakan jang teratoer itoe, lebih tjepat berpengaroeh dikalangan ra'jat oemoem.

Ditanah djadjahan hal itoe tampak benar dimata orang. Semangat kebangsaan masoek dikalangan kaoem iboe, sehingga anak-anak moelai ketjil soedah bertjita-tjita: Akan djadi pembela bangsa dan tanah air.

Makin keras sepak terdjang pergerakan kaoem iboe, makin gemilanglah tjahaja kaoem iboe, dan bersinarlah pergaoelan hidoep, sebagi matahari terbit.

Kaoem iboe toeroet berlomba dalam pergerakan politik, menoedjoe ke kemerdekaan.

Dengan sepak terdjang pergerakan kaoem iboe dalam tingkat-kedoea, lebih banjak lagi mereka dapat pengalaman didalam ia bekerdja. Ada jang mengerikan, ada djoega jang menambah kejakinan, ada jang menjenangkan, menjedihkan, menoeroet sampai dimana kemadjoean iboe dalam soal pengertian soesoenan pergaoelan hidoep. Rintangan hebat memoendoerkan mereka, mereka menarik diri dari pergerakan, dan ada jang djadi tjamboek bagi djalan mereka bekerdja. Hanja orang jang beloem mempoenjai ketetapanlah jang mengoendoerkan diri.

Diantara mereka, dalam bekerdja teroes meneroes dengan menjelidiki betapa keadaan dan seloek beloek pergaoelan hidoep. Dimana letak kaoem perempoean dalam peperintahan negeri. Bagaimana peperintahan haroes diatoer, soepaja manoesia itoe bisa tata tentram lahir dan batin.

a. Jang terdahoeloe terasa, jalah desakan peri penghidoepan. Sedang ia soedah mempoenjai kejakinan, roesaknja penghidoepan meroesakkan kebatinan, jang bererti djoega meroesakkan sosial.

Alam mengeloearkan hasil oentoek keboetoehan hidoep manoesia. Oekoeran hasil, tidak ada batasnja. Djiwa manoesia dapat dihitoeng, ertinja berbatas. Memangnja hasil itoe tjoekoep bagi keperloean hidoep manoesia. Mengapa ada jang tjoekoep, malah berlebih-lebihan, tetapi djoega lebih banjak jang koerang dan tidak dapat sama sekali (KELAPARAN)? Orang tamak, moerka, apakah sebabnja? Orang tidak mengenal

kasihan, tidak tahoe baik dan boeroek, kemanoesiaan, apa sebab?

Sehari-hari soedah banjak orang jang memberi nasehat, djangan moerka, haroes bersama-sama, haroes soetji, haroes tjinta sesama-sama, haroes menolong orang jang sengsara. Tetapi apa sebab orang tidak maoe toendoek dan mendjalankan nasehat didalam pergaoelan hidoep itoe?

b. Tjinta bangsapoen kerap diseroekan. Tetapi apa sebab, orang hanja berkata tjinta bangsa sadja?

c. Peperintahan selaloe mengatoer keamanan pergaoelan hidoep. Selaloe memperhatikan kepentingan ra'jat. Kalau ada orang jang djahat ketangkap, tentoe diberi hoekoeman jang setimpal, soepaja ia tidak berdjalan djahat lagi. Begitoe djoega, menoeroet perkataan Ki Hadjardewantoro: Sehari-hari orang menambah wet, menambah pelarangan-pelarangan, tetapi boeahnja beloem dapat mengatoer tata dan tentrem lahir batin. Apa sebab?

Dengan beberapa penjelidikan dan beberapa pertanjaan dalam hati itoe, maka kaoem iboe makin sedar dalam bekerdjanja. Kesedaran kaoem iboe itoe, memboeka djalan oentoek menetapkan sikap dalam gerakanja.

Hal itoe, pendapatan diantara kaoem iboe, ada djadi penjelidikan manoesia oemoem, baik lelaki maoepoen perempoean. Sekarang kaoem iboe ingin bekerdja bersama-sama dengan kaoem lelaki, oentoek mentjari djalan itoe. Dan banjaklah kaoem iboe terdjoen dikalangan pergerakan „Partij Politiek", jang menoedjoe ke kemerdekaan, sebagaimana faham mereka masing-masing.

Pada waktoe itoe moelailah kaoem iboe toeroet berlomba-lomba dalam pergerakan politik.

Bagaimana keadaan pergerakan kaoem iboe di Indonesia?

Djaman akan mendjawabnja!

BALASAN REDAKSI.

Sdr. R. di Kroja!

Atas pertanjaan sdr.: „Adakah benar, bahwa pemimpin hanja haroes mendjalankan kemaoean dan kehendak ra'jat dan tidak diperkenankan memberikan kemaoeannja kepada ra'jat?"

*

„Pendapatan jang demikian boekan poela soeatoe barang jang mengandoeng tanda-tanda jang tidak berbahaja. Karena djika demikian, pemimpin hanja haroes menoeroeti kemaoean dan kehendak ra'jat, orang lantas soedah mendekati atoeran anarchie (stelsel jang tidak memakai atoeran). Pemimpin adalah oentoek mendidik ra'jat oemoem, haroes menjelidiki apa jang dirasa dan apa jang mendjadi pikiran ra'jat itoe, soepaja sekalian ini dapat diberi bangoen jang njata. Pemimpin adalah pemoeka ra'jat oentoek menoendjoekkan djalan kepadanja, bagaimana angan-angan (aspiraties) pada ra'jat jang timboel dan jang dibangoen-bangoenkan oleh pemimpin, haroes diberi aliran. Diantara ra'jat oemoem dan pemimpin-pemimpin haroes ada perdamaian, dan boekan, bahwa jang belakangan itoe tidak mempoenjai pekerdjaan ketjoeali mendjalankan kemaoean ra'jat. Djika demikian ini, sama sadja dengan pegawai jang diperintah sadja dan boekan pemimpin, jang karena kedoedoekannja ini haroes memberi p i m p i n a n. Pemimpin ini soedah seharoesnja memberi pimpinan teristimewa sebagai boentoetnja keadaan, bahwa ra'jat oemoem sendiri tidak dapat memberi aliran atau bangoen akan kemaoeannja, tidak dapat mengoepas bermatjam-matjam soal-soal. Teroetama ini bergoena bagi ra'jat oemoem jang tidak mendapat peladjaran politik.

Pendapatan demikian, saja poen mengerti, jalah sebagai soeatoe reaksi dari apa jang soedah mendjadi pengalaman dalam pimpinan P.N.I. doeloe. Adalah soeatoe **reaksi sebagai kemaoean alam, jang akan membawa kepada kesoedahan jang keliroe dan salah. Orang lantas zelfoverschatting.**

Dari itoe poela hendaknja pemimpin itoe haroes mempoenjai kesanggoepan, kemampoean dan ketjakapan.

Demikian itoe adalah senentiasa mendjadi soeatoe tanda jang nampak dalam tiap-tiap djaman dalam riwajat doenia, tetapi sebaliknja senentiasa membangoenkan keselitan keadaan

PIDATO OPSIR JOESTISI DALAM PERKARA MEERUT.

[Pidato pemboekaan oleh pehak goepermen jang menoedoeh: Mr. Langsford James, dalam perkaranja 33 orang pemimpin boeroeh India dan Inggeris di Meerut, adalah penting sekali boeat mengenal hakekatnja peperiksaan-politik jang penting ini, karena pidato ini adalah soeatoe pidato-toedoehan, jang pertama kali tidak ditoedjoekan melawan dakwa-dakwa, melainkan pidato jang hanja menjerang Revoloesi Roes, Pemerintah Sovjet, Commintern dan theori Marx dan Lenin, sehingga mendjadi penjelaan, bibit kebentjian dengan terang-terangan menentang Boerdjoeis. Dari itoe kita koetipkan bagian-pidato jang penting-penting].

12 Juni 1929.

Mr. Langford James:

Toean jang terhormat! Dakwa-dakwa dalam perkara ini ditoedoeh mengadakan persekoetoean menentang kekoeasaan goepermen di India dan alasan menoentoet mereka dimoeka pengadilan jalah karena mereka berpendapatan akan menjampaikan maksoednja itoe dengan djalan mengadakan revoloesi. Menoeroet pendapatan saja, sembojan goena mentjapaikan maksoednja: „Selamat pandjang oemoer Revoloesi". Revoloesi itoe kebiasaannja ada perkara koerang penting. Revoloesi berachir. Sesoedah itoe akan digantilah dengan keadaan jang lebih elok dan sempoerna, setidak-tidaknja demikian itoe menoeroet jang ditjita-tjitakan jang mengadakan revoloesi itoe. Tetapi revoloesi jang dimaksoedkan dan diatoer oleh dakwa-dakwa ini, adalah benar-benar revoloesi jang pandjang oemoernja. Revoloesi ini akan berdjalan teroes. Revoloesi ini teroes-meneroes dan jang hampir berabad-abad lamanja. Hal ini akan saja oeraikan dibelakang nanti lebih landjoet. Disini saja akan menghindari kekeliroean pendapatan. Jang dimaksoedkan oleh dakwa-dakwa itoe boekanlah revoloesi kebangsaan (nationale revolutie), melainkan revoloesi jang menentang kebangsaan.

Sepandjang pendapatan saja, mereka menanam kebentjian menentang sebagian besar orang, tetapi itoelah maksoednja toean-toean, jang biasanja dipandang sebagai orang jang bekerdja menoentoet kemerdekaan India. Nasional Kongres India ditjapnja sebagai badan-boerdjoeis jang menjesatkan, jang haroes dita'loekkan dan dipaksa memeloek angan-angannja dakwa-dakwa dan kalau tidak, haroeslah dimoesnakan. Pandit Motilal Nehru adalah dianggapnja sebagai petjinta tanah air jang berbahaja. Anaknja, Jawaharlal Nehru, dianggapnja seorang reformist jang tidak tentoe-tentoe. Subash Chunder Bose adalah seorang boerdjoeis dan seorang jang hanja mementingkan djabatan sadja. Gandhi dibentjinja dan dipandangnja sebagai seorang reaksi jang loetjoe. Marhoem Lala Lajpat Rai dipandangnja seorang pendjahat dan berbahaja sedang marhoem C. R. Das ditjelanja sebagai penakoet.

Alasan, mengapa mereka tidak setoedjoe kepada sekalian toean-toean ini, jang sebagai biasa dipandang pemimpin-pemimpin dari tjita-tjita kebangsaan India, alasan, mengapa mereka mengadakan perselisihan dengan toean-toean ini, jalah karena angan-angannja keliroe sama sekali. Mereka mempoenjai toedjoean, atau setidak-tidaknja dipandang mempoenjai toedjoean menoentoet kemerdekaan India. Sepandjang dakwa-dakwa angan-angan ini keliroe sama sekali. Gandhi dipersalahkan poela menanam perasaan jang boeroek, mementingkan agama dan tidak ada Allah di Mekah katanja.

Saja mementingkan soal ini, karena menoeroet warta soerat kabar roepanja dakwa-dakwa itoe dipandangnja sebagai penjinta bangsa nasional. Mereka ini, boleh salah atau tidak, mempoenjai kesalahan, tetapi saja rasa, mereka akan mengakoei, bahwa mereka boekan kaoem nasionalis. Saja berperasaan, bahwa koerang menjenangkan mereka, perkara ini dioemoemkan.

Maksoed dakwa-dakwa jang sebenarnja adalah menentang kebangsaan. Mereka tentoenja bilang: internasional, tetapi doea perkataan itoe sama sadja, seroepa. Maksoednja, dengan pendek, jalah oentoek meroeboehkan Radja George di India, dan diganti dengan pemerintahan Se internationale (komoenis). Boleh dipastikan pemerintahan atas toean Stalin. Memang betoel, dakwa mengatakan orang Bolsjewiek ertinja bahwa dakwa-dakwa bertjita-tjita Bolsjewiek dan maksoed dan oesahanja oentoek mengadakan atoeran di India sebagai jang berlakoe di Roesland.

Karena saja soedah mempeladjari perkara ini seloeas-loeasnja, maka roepanja oentoek mendjadi kaoem Bolsjewiek jang bertabeat tinggi itoe, haroes mempoenjai sjarat-sjarat, jang tidak disetoedjoei oleh manoesia biasa.

Kamoe tidak tjinta pada negerimoe, kamoe menentang negerimoe, kamoe tidak setoedjoe pada Toehan, kamoe menentang persatoean familie. Saja berpendapatan bahwa Bolsjewiek jang sesoenggoeh-soenggoehnja tidak setoedjoe pada saja, jang dianggap sopan oleh manoesia biasa. Kamoe haroes bentji pada siapa sadja, jang mempoenjai semangat berlainan, dan djika datang pada temponja kamoe haroes membinasakannja. Dan pada achirnja, saja rasa, kamoe tidak akan mempoenjai perasaan poeas poela.

Sekarang kita soedah menjatakan tentang alasan menentang kebangsaan itoe. Tentang soal menentang Toehan, saja sangat tertarik oleh seboeah soerat dari seorang diantara toedjoeh orang dakwa ini, jang dioemoemkan dalam Pioneer. Alasan soerat itoe koerang penting, tetapi oentoek mengertikan kepada toean, apa jang soedah kedjadian, saja terangkanlah disini, bahwa Motilal Nehru menoelis soerat kepada Pioneer, bahwa dia tentang soeatoe hal menentang dakwa-dakwa. Kemoedian didjelaskannja bahwa dia soedah berboeat soeatoe kekeliroean. Atas djawaban pada soeratnja Nehru, mereka akan mempertoendjoekkan bahwa soerat-soerat merah, sebagai jang saja dapat batja dalam soerat-soerat kabar, bahwa soerat-soerat itoe tidak mengandoeng isi, melainkan adalah soeatoe komplot Bolsjewiek, dan alasan jang dipakainja, jalah: perkataan: „Toehan dan Sovjet", jang terdapat dalam soerat itoe soedah tjoekoep mendjelaskan, bahwa bagaimanapoen djoega soembernja boekan komoenis.

Saja mengakoei sepenoeh-penoehnja. Menoeroet Sovjet tidak ada Toehan itoe, dan sebagian besar dari propagandanja adalah ditoedjoekan kepada membasmi kepertjajaan kepada Toehan, baik Toehan dari kaoem Naserani, maoepoen dari kaoem Jahoedi atau Moeslimin, begitoe djoega kaoem Boedha. Kepertjajaan kepada Toehan ini haroes dibinasakan. Dan pada waktoe datang pemerintahan India, saja pastikan, bahwa kepertjajaan kepada Toehan dalam agama Hindoe akan dimoesnakan. Segenap agama haroes dibinasakan, menoeroet dakwa-dakwa ini, dan kemoediannja pastoor-pastoor dan geredja-geredja dimoesnakan djoega.

Sekarang njatalah, bahwa orang-orang sebagai jang saja djelaskan itoe, bertabeat jang tidak menjenangkan bagi sesama pendoedoek, tetapi tidak boleh orang jang mempoenjai angan-angan demikian haroes dipandang pendjahat. Seseorang mempoenjai hak oentoek memegang pendapatannja sendiri-sendiri, tetapi Bolsjewisme itoe adalah boekan ilmoe filsafat jang tidak njata, ia adalah seboeah atoeran hidoep. Dan dia mempoenjai maksoed jang tentoe dan mempoenjai djoega tjara-tjara bekerdja oentoek mentjapaikan toedjoeannja itoe. Sebagai kewadjiban kita jang mendjatoehkan toedoehan, sekarang kita haroes memboektikan, bahwa permoefakatan oentoek mendjalankan angan-angan komoenis dan daftar-daftarnja, adalah melanggar atoeran sebagai jang termaktoeb dalam § 121 A, atau sebagai kita haroes boektikan, bahwa daftar oesaha betoel-betoel soedah atau beloemlah dikerdjakan selesai.

Advocaat dari salah seorang dakwa:

Sebeloem saja menjoeroeh kawan saja teroes bitjara, saja memperingatkan, bahwa dia mengemoekakan pendapatannja sendiri dalam pidatonja, jang sebetoelnja haroes hanja memperbintjangkan apa jang bersangkoetan dengan perkaranja. Didalam perbintjangannja baroe sadja dia menjatakan, bahwa menentang Toehan, atau djika orang mempertoendjoekkan, bahwa dia tidak menjoekai agama itoelah boekan soeatoe perlanggaran. Adakah perkara ini ada perhoeboengannja dengan perkara dakwa? Saja memperkenankan, jalah kawan saja mempergoenakan pendapatannja sendiri dalam perbintjangannja dengan mempoenjai maksoed berpropaganda menentang dakwa-dakwa.

Langford James:

Saja fikir, bahwa sipembela djoega haroes mengetahoei, bagaimana doedoeknja perkara dihari peperiksaan pertama, sebelom perkara itoe diperiksa oleh jang mendakwa (djaksa). Tetapi saja haroes minta, soepaja saja djangan diganggoe dalam pidato saja ini. Saja dengan teliti soedah mempertimbangkan, apakah jang perloe bagi kita, oentoek memboektikan perkara ini. Saja tidak akan mengoesik apa jang tidak bersangkoetan dengan perkara ini. Djika oeraian tentang perkara ini adalah soeatoe propaganda menentang dakwa-dakwa, maka saja bilang sajang, akan tetapi saja takoet djika demikian itoe tidak akan dapat ditolong. Djika dakwa-dakwa tidak mengindahkan atoeran-atoeran negeri, dan dengan tjara jang tidak disetoedjoei oleh orang ramai, demikian itoe boekan salah saja.

Toean jang terhormat! Djika orang menjeboet Roeslan, maka orang memperhoeboengkan pertoempahan darah dan pemerintahan jang mengatjaukan dan menakoet-nakoeti dan dengan Cheka. Inilah keadaan jang pasti, biarpen tidak begitoe djelas, tetapi setidak-tidaknja adalah mengandoeng benih kebenaran. Saja harapkan dapat memoeaskan toean, bahwa sepandjang daftar oesaha badan Moskow ini, pertengkaran, pertoempahan darah dan peperangan saudara tidak dapat dihindari, dan saja mengira bahwa pemerintahan meradjalela tidak poela dapat disingkiri. Sebagai saja katakan tadi, adalah penting bagi kita oentoek menggoeraikan soembernja, kedjadiannja, toedjoeannja, organisasinja dan tjara bekerdjanja dan taktik-taktik 3e Internationale itoe.

Bagaimana terdjadinja tidak perloe kita oeraikan pandjang-pandjang. Toean jang terhormat tentoe masih ingat, sebagai kedjadian dalam riwajat, bahwa dalam awal 1917 adalah terdjadi revoloesi di Roeslan. Pada waktoe itoe partij Bolsjewik — jang ertinja partij dari sebagian besar dari anggota-anggotanja (meerderheid) — didengar orang adalah nama jang loetjoe, karena sebagai jang saja akan djelaskan partij itoe hanja dibangoekan oleh sebagian ketjil sadja. Nama itoe diambilnja dalam konperensi di London, jang mendapat persetoedjoean dari pehak kiri dari kaoem partij, dengan daftar oesaha jang lebih penting dari pada sajap bagian lain, jang dinamakan Mensjiwieken (= partij dari sebagian ketjil). Oentoek kembali pada Roeslan, dalam Februari 1917 adalah terdjadi revoloesi. Pada waktoe itoe kaoem Bolsjewiek meroeboehkan pemerintahan Tsar dan mengoemoemkan makloemat penting (manifest). Tetapi pada sebenarnja revoloesi itoe dilangsoengkan oleh orang-orang, jang sekarang menamakan diri kaoem social demokrat, jang angan-angannja sama dengan Kerensky, sehingga pemerintah Roeslan djatoeh dalam tangannja kaoem Kerensky. Tsar (radja) ditoeroenkan dari tachta keradjaanja.

Kemoedian, diboelan October menoeroet sebagian orang dalam boelan November, kaoem Bolsjewiek mengatoer organisasi menentang pemerintahan Kerensky dan jang didjatoehkannja dan pemerintahan dipegang dalam tangannja. Pemerintah Bolsjewiek ini, jang kemoedian terkenal sebagai partij komoenis Roeslan, dalam revoloesi itoe mendapat ±.24000 orang dalam kalangannja.

Saja tadi membitjarakan Communistisch Internationale. Ini tidak dapat diseroepakan dengan goepermen Roes. Walaupoen dari dalam atau dari loear sebenarnja toedjoean dan djoega aksienja seroepa, dan banjak terdiri dari orang jang berhaloean sama Berdirinja ialah sebagai berikoet.

Pada tahoen 1864 berdirilah di London Internationale ke I mengertinja Internationaal dari Kaoem Boeroeh. Internationaal ini telah mati. Pada 1889 lahirlah Internationale ke II di Paris. Internationale ke II ini berdiri pada permoelaan perang besar dan sekarang masih hidoep. Dia teroes berdiri dan tidak begitoe penting dalam hal ini sebab dia termashoer sebagai Communistische atau Amsterdam Internationale, dan dari itoe mendapat tjap bersifat Amsterdam. Bersifat Amsterdam berarti berpemandangan jang djernih berhoeboeng dengan soal-soal Kaoem Boeroeh dan pemandangan djernih ini adalah soeatoe kebentjian dari Comminustische Internationale. Saja akan mengoeraikan ini seadil-adilnja, saja kira dapatlah di bilang bahwa Amsterdam Internasional ini menoedjoe pada pendirian Socialisme berhoeboeng dengan penglihatannja tentang djalan jang tidak memakai kekerasan dan tidak melanggar atoerane oendang-oendang, sedangkan Internationale ke III menetapkan dengan sehebat²-nja bahwa djalan itoe tidak akan berhasil. Sebetoelnja saja meminta soepaja Toean Hakim akan memperhatikan bahwa ada peperangan antara Internationale di Moskow, Internationale Merah, dan Internationale di Amsterdam, ialah Chauvinistische Internationale dan mendjadi orang Chauvinist di Moskou berarti soeatoe perboeatan jang kedjam.

The Labour Montlty.

(Akan disamboeng)

PEMILIHAN PRESIDEN REPOEBLIK DJERMAN.

TINGKAT JANG ACHIR BAGI FASCISME.

Sesoedah kegontjangan beberapa minggoe lamanja, maka pada 13 Maart 1932 terdjadilah pemilihan president repoeblik dan biarpoen akan diadakan sekali lagi penjeteman, orang dapatlah mengatakan bahwa Hindenburg akan dipilih.

Djerman adalah seboeah repoeblik, dikepalai oleh president jang dipilih oleh ra'jat. Oentoek dapat dipilih haroeslah orang mendapat soeara jang terbanjak pada pemilihan pertama, ertinja soeara itoe haroes lebih dari 50%, jang djatoeh pada namanja. Djika pemilihan itoe hanja dapat soeara koerang dari 50% maka haroes dioelangi lagi pemilihan itoe. Pada pemilihan jang kedoea kali ini, dianggap sebagai dipilih, siapa jang mendapat soeara jang terbanjak. Disini tidak poela perloe lebih dari 50% tadi.

Pemilihan jang pertama soedah berachir. Betoel Hindenburg belom dapat soeara sampai 50%, dari itoe haroes dioelangi lagi pemilihan itoe, karena pemilihan jang pertama hanja

mendapat soeara 40%. Tidak akan loepoet lagi, pada pemilihan jang kedoea Hindenburg akan mendapat soeara jang terbanjak sendiri.

KEMENANGAN BAGI KAOEM KERA'JATAN (DEMOCRATIE).

Demikianlah sorak segenap partij-partij jang berdiri dibelakang Hindenburg. Kekalahan bagi kaoem fascisme! Memang benar, pemilihan ini adalah dilakoekan diantara 2 blok jang besar: jalah blok kaoem fascist dengan *Hilter* dan republik burgerlijk (kaoem mampoe) dengan *Hindenburg* sebagai candidaatnja, jang bererti teristimewa atas kewadjiban oentoek memperlindoengi kaoem kera'jatan republiek (democratische republiek) terhadap lawannja kaoem fascis.

Dipersoalkan orang, apakah dengan repoeblik Djerman itoe dapat berbahagia democratie (kera'jatan)?

APAKAH FASCISME ITOE?

Fascisme adalah soeatoe aliran politik jang tidak poela mempoenjai pengharapan akan kera'jatan burgerlijk (bersifat kemodalan) jang toea, jang sebaliknja pertjaja bahwa kekoeasaan itoe semata-mata haroes diletakkan diatas pimpinan seorang atau doea orang jang tjakap dan demikianlah negeri haroes diperintah, djadi boekan poela ra'jat jang bodo, melainkan kaoem èntjèk haroes memegang kekoeasaan, lagi poela haroes semata-mata dipentingkan nasionalisme jang sempit (jang tidak loeas). Mereka ini berpendapatan bahwa dengan melangsoengkan discipline miltèr dalam segenap negeri, kesoelitan dalam peroesahan akan dapat dihapoeskan, penjakit-penjakit dalam negeri akan dapat semboeh dan karena itoe akan dapat ditahan bahaja dari loear negeri.

Dalam pendengaran dikoeping kita, demikian itoe tidak begitoe banjak keberatannja, kelihatannja aliran ini menentang segenap partij-partij lain, tetapi pada sebenarnja dia semata-mata menentang pergerakan boeroeh socialis.

PENGIKOETNJA.

Siapakah pengikoet fascisme itoe (di Djerman Nasionalsocialisme)? Jalah 3 golongan: orang desa (tani), kaoem modal jang ketjil (kleine middenstand) dan boeroeh jang ketjiwa

I. ORANG DESA (TANI).

Memang boekan keheranan, bahwa orang desa itoe moedah mendjadi pengikoet menentang pergerakan sekerdja. Lambat laoen berabad-abad adalah kebentjian diantara pendoedoek kota dan desa itoe. Apakah sebabnja? *Kapitalisme!* Boekan maksoed kita disini mengoeraikan, biarpoen sesingkat-singkatnja djoega, soal pertanian di Eropah (agrarische vraagstuk). Tetapi demikianlah keadaannja: semendjak kapitalisme itoe moelai soeboer, maka dia ini perloe memakai kaoem boeroeh paberik. Dan boeroeh ini diambilnja dari desa. Tjaranja memaksa orang desa kaoem tani datang dipaberik, jalah berdaja oepaja mengambil tanahnja, djadi karena lapar mereka soeka doedoek dibelakang mesin. Tjara mengambil tanahnja kaoem tani itoe di Eropah rata-rata sama: negeri-negeri jang bersahabatan satoe sama lain memberi beban padjeg setinggi-tingginja, dan tanahnja diambil (dirampas) nanti kalau tani tidak dapat membajar padjeg poela. Dan djika tidak ada perampasan tanah, maka belastingpolitiek (politik tjara pemoengoetan padjeg) mengoesahakan atoeran tjara pemoengoetan belasting jang seberat-beratnja, sampai dia tani tidak mampoe membajar belasting, schingga djika tanahnja itoe tidak dirampas, maka terpaksalah orang mendjoeal tanahnja itoe oentoek dapat meloenasi belasting. Dan dengan demikian soember pentjahariannja mendjadi hilang. Demikianlah orang lantas sama pergi kekota dari desa. Pada sebetoelnja demikian itoe adalah pengaliran orang desa jang menderita kelaparan ketempat, dimana boleh djadi dia dapat pekerdjaan. Demikianlah dibangoenkannja kaoem boeroeh paberik itoe. Demikianlah djoega terdjadinja kaoem boeroeh paberik di Djawa.

Riwajat jang pertama dari kapitalisme djadi adalah berbarengan dengan penghapoesan dari kaoem tani desa doeloe. Orang-orang desa jang tidak mendapat peladjaran-perekonomian setjoekoepnja tidak dapat melihat ini semoea, hanja bisa mempoenjai kebentjian kepada kota. Tidak tahoe 90% dari pendoedoek kota itoe terdiri dari ketoeroenan kaoem tani. Dan sekarang ada tambah kesoeboeran peroesahan-kapitalisme dan kira-kira hampir sama djoega kesoeboeran di desa.

Kemadjoean industrialisme (ilmoe peroesahan) membawa kemadjoean kaoem boeroeh paberik, jang dalam paberik dipeladjari disiplin dan kesetiaan bersatoe (saamhoorigheid) dan peladjaran ini dapatlah dipergoenakannja oentoek mengadakan organisasi sendiri boeat berdjoang memperbaiki nasib kaoem boeroeh. Karenanja mereka mendapat kemenangan lambat laoen, dan kemoedian mereka dapatlah memoengoet keoentoengan, jang mempertinggikan peri kehidoepannja. Orang desa (tani) melihat ini dan itoe, dan biarpoen mereka mempoenjai kekoeasaan atas tanahnja, mereka senentiasa miskin dan mempoenjai hari kerdja jang lama, dari itoe poela mereka iri hati terhadap pada keadaan boeroeh di kota.

Pada mereka tidak nampak, bahwa terdjadinja kemiskinan mereka boekan karena ketinggian tjara hidoepnja kaoem boeroeh industri, tetapi karena boentoet kepolitikan jang sadar dari kapitalisme. Boekanlah kapitalisme itoe senentiasa boetoeh pada boeroeh paberik dan haroes mempoenjai soember jang mengalir dari boeroeh jang moerah, dan soember boeroeh ini hanja desa sadja, dan selama desa ini miskin. Djika kaoem desa itoe kaja, maka demikian bertilah bahwa kaoem desa itoe akan meminta wang boeroeh banjak oentoek maoe bekerdja dalam paberik. Kaoem desa djadi haroes tinggal miskin. Oentoek bisa demikian haroeslah diadakan politik jang dinamakan politik perampasan terhadap pada kaoem desa itoe.

Djoeragan paberik, jang djoemlahnja tidak begitoe banjak dan karenanja dapat moedah mendapat perdamaian bersama-sama, adalah lebih sentausa keadaannja dari pada kaoem desa, jang mendjadi producenten (kaoem menghasilkan tanaman) dan banjak djoemlahnja dan karenanja soekar sekali oentoek mendapat perdamaian bersama. Berhoeboeng dengan ini semoea, kaoem paberik dapat mempertinggikan harga barang hasilnja dari pada hasil pertanian. Kaoem desa jang djoega soedah semoestinja haroes memakai barang hasil industri, haroes membeli barang ini lebih tinggi dari pada harga barang hasil barang pertaniannja. Dengan djalan demikian kaoem desa dibikin miskin.

Keadaan demikian tidak nampak poela pada kaoem desa, ertinja tidak dimengerti. Mereka ini berperasaan, bahwa demikian itoe adalah terdjadi karena kaoem boeroeh dapat pangkat jang tinggi dalam peroesahan dan inipoen menambah kebebatan iri hati kaoem desa. Dan iri hati ini dibangoen-bangoenkan oleh kaoem mampoe (burgerlijk) oentoek, kalau perloe, mendatangkan kaoem pendjilat goena menghantjoerkan perdjoangan boeroeh dikota-kota.

Pada masa ini adalah krisis. Hasil peroesahan industri sekarang harganja toeroen, tetapi kapitalisme moeda (moderne kapitalisme) teratoer adanja, dari itoe dapatlah modal industri menahan djatoehnja harga barang karena krisis ini sebagaian atau oentoek menahan sama sekali.

Kaoem tani desa jang tidak mempoenjai organisasi tidak dapat bergerak kedatangan krisis oentoek mempertahankan djatoehnja harga barang hasil boeminja, dan demikian ini meroesakkan poela apa jang dibangoenkan oleh kaoem desa itoe dan karenanja segenap kaoem ini terantjam poela.

Kaoem tani desa ini jang moedah terantjam oleh fascisme itoe, sedang maksoed fascisme ini adalah moedah sadja: djika fascisme itoe soedah memegang kekoeasaan maka mereka akan mengadakan perampasan terhadap pada pendoedoek kota-kota. Djalannja jalah dengan menaikkan harga barang pertanian setinggi-tingginja dan oentoek dapat berboeat demikian beja pemasoekan barang ditinggikan, sehingga barang dalam negeri harganja mendjadi tinggi dan mahal.

(Akan disamboeng).

SUPARMAN.

Oeraian jang bersifat penerangan dalam

„DAULAT RA'JAT"

(kwartaal IV/1931).

(HARGA DIDJILID ƒ 2.25)

FABRIEK PITJI

MOLENVLIET OOST 59
(Djembatan-Boescek)
BATAVIA - CENTRUM.

Pakailah pitji merk jang soedah terkenal diseloeroeh Indonesia, bererti menjokong ekonomi bangsa sendiri.

Sedia roepa-roepa model dan oekoeran, dari kain tenoenan bangsa sendiri, Biloedroe, Soetra, haloes, sedang, kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

Pekerdjaän ditanggoeng rapi dan netjis. — Kwaliteit ta'oesa dioedji lagi.

Pesanan banjak of sedikit diterima dengan senang hati.

12 Menoenggoe pesanan dengan hormat.

BLANGKONMAKERIJ „OEMARJO"

GANG TANAH NJONJA No 35

BATAVIA-C.
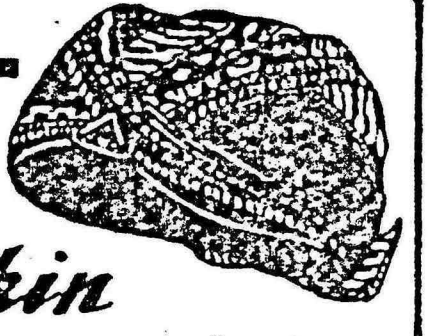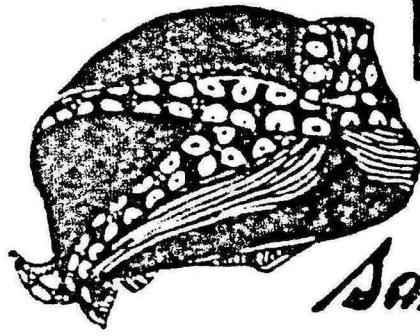
Sanggoep membikin roepa 2 model menoeroet maoenja jang pesan. Djoega sedia jang soedah djadi. Harga dan oepah moerah. Boleh persaksikan!
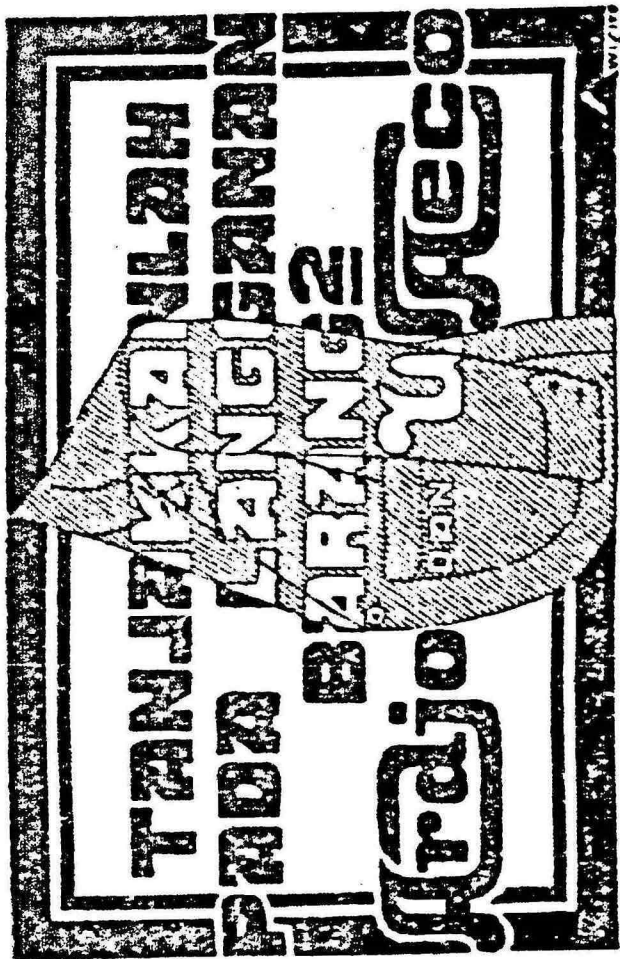
Bedak f 0.11, Balsem f 0.25
Clonjo f 0.60, Thee f 0.70

Gang Paseban 43 — Batavia-Centrum

Reclame Atelier A. KASIM

G. Kernolong binnen II No. 19, Kramat, Bt.-C.

Perloekah toean sama Reclame atau Cliche. Kalau perloe tanjalah kepada adres jang terseboet. Tentoe menjenangkan. 15

ELECTRISCHE DRUKKERIJ OLT & Co.

SENEN 4-6-8 — TELEFOON 3671 — BATAVIA-CENTRUM

TERBIT:

BOEKOE PERDJALANAN BOEAT MENDJADI HARTAWAN

ISINJA, ± 550 roepa² Recept² jang sanget bergoena
Harga special abonne Doulat Ra'jat f 10.—
Kirim wang contant f 5.— Restantnja bole bajar di dalem tempo 2 boelan.

SEKOLAH „OESAHA KITA"

Part. Holl. Indon. & Schakelonderwijs
dengen Bahasa Inggeris dan keradjinan tangan.

No. 1:
KEPOEH BENDOENGAN 148

No. 2:
GANG SENTIONG KRAMAT DJAKARTA

Persediaän boeat examen MULO, K.W.S. d s.b.

Masih menerima moerid boeat:

a. *H.I.S. klas I, II dan III.*
b. *Schakel A.* (boeat jang tamat *sekolah desa).*
c. *Schakel B.* (boeat jang tamat *sekolah kelas II).*

Pembajaran menoeroet pendapatan jang menanggoeng.

Boekoe-boekoe peladjaran gratis.

TIDAK PAKAI ENTREE.

Mempoenjai goeroe jang berdiploma dan soedah lama praktijk.

Cursus orang toea:

	wang sekolah	Entree
A.B.C. sore	f 0.25	f 0.25
„ malam	„ 0.50	„ 0.25
„ dan Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Inggeris	„ 1.—	„ 0.50

Keterangan lebih djaoeh boleh dapat disekolah-sekolah terseboet.

Salam Kebangsaän
1 *PENGOERОES.*

Soedahkah toean mempoenjai boekoe seperti gambar ini? Beloem? Toean masih ragoe-ragoe tentang kesempoernaan isinja? Perhatikanlah methodenja seperti jang kita koetip dibawah ini:

PENDAHOELOEAN.

Sebagai penepati djandji saja, jang soedah saja djandjikan didalam Pendahoeloaen dari boekoe TANGGA BAHASA INGGERIS, mendjelmalah boekoe BAHASA INGGERIS ini, jang moedah-moedahan bisa mendjadi satoe pemimpin jang bererti bagi saudara-saudarakoe bangsa Indonesia oentoek beladjar membatja, menoelis, berbitjara dan mengarang didalam bahasa Inggeris. Boekoe ini memoeat 79 fatsal sifat-sifat tentang memboenjikan Alfabet Inggeris, 7 boeah pertjobaan oentoek membatja, 177 fatsal keterangan berhoeboeng dengan Paramasastra, 1500 patah kata-kata, 46 boeah terdjemahan Inggeris, 46 boeah terdjemahan Melajoe, 1 boeah Daftar dari Irregular verbs, 1 boeah kata-kata „Inggeris-Melajoe, dan 2 boeah Anak koentji. Semoeanja itoe soedah diatoer mendjadi seboeah methode jang paling baroe, methode mana adalah begitoe terang dan sempoerna boeat dipeladjari sendiri.

Boeah menggampangkan faham pelatjar-peladjar bagaimana methode boekoe ini haroes dipraktikkan saja terangkan soesoenan dari methode itoe lebih djaoeh.

BOENJI:

Peladjaran 1 sampai Peladjaran VIII menerangkan sifat-sifat bagaimana tiap-tiap hoeroef jang beloem atau jang soedah bersoesoen-haroes diboenjikan, dan menoendjoekan dimana tiap-tiap boenji itoe didapat. Gambar boenji, jang diberikan dibelakang tiap-tiap perkataan jang didjadikan tjontoh, jaitoe jang diletakan diantara ( ) akan mendjadi penolong besar bagi peladjar-peladjar, djoega oentoek mengetahoei pertjeraian seboeah soekoe kata dengan soekoe kata jang lain. Semoea kata-kata jang didjadikan tjontoh didalam bahagian ini sengadja tidak deberi erti, karena jang mendjadi maksoed teroetama dari mempeladjari bahagian ini ialah „menghafalkan sifat-sifatnja dan membiasakan lidah menoeroet seperti jang soedah diterangkan oleh sifat-sifat itoe". Arti-arti dari kata-kata tjontoh itoe, karena beloem perloe dihafalkan sekarang, tentoe akan mendjadi penghalang bagi peladjar-peladjar boeat mentjepatkan kemadjoean dari peladjaran mereka, kalau dimoeatkan bahagian ini.

PARAMASASTRA:

Peladjaran IX sampai Peladjaran LX menerangkan arti-arti dan bagaimana tiap-tiap perkataan Inggeris haroes dipergoenakan. Pada tiap-tiap permoelaan peladjaran diberi tjontoh-tjontoh dari pokok-pokok jang diadjarkan didalam peladjaran itoe beserta pengertiannja didalam bahasa Melajoe. Dibawah tjontoh-tjontoh itoe diberi beberapa patah perkataan jang dipergoenakan didalam peladjaran itoe, banjaknja sekedar tjoekoep oentoek dihafalkan oleh Peladjar-peladjar didalam tempo sehari. Kata-kata itoe sengadja dipilih menoeroet keadaan negeri dan pendoedoek Indonesia, soepaja apa-apa jang diadjarkan kepada peladjar-peladjar lekas tertanam didalam otak mereka, sebab didalam pergaoelan sehari-hari mereka dapat melihat, mendengar atau mempertjakapkannja. Sesoedah itoe baroe diberi keterangan-keterangan tentang nama-nama dari masing-masing perkataan menoeroet Paramasastra Inggeris, seperti nama-nama dari Parts of Speech, dan di-ikoeti oleh keterangan-keterangan tentang baagimana kata-kata itoe haroes dipergoenakan. Didalam memperhatikan keterangan-keterangan itoe peladjar-peladjar hendaklah selaloe mempersetoedjoekan tiap-tiap fatsal keterangan itoe dengan tjontoh-tjontohnja jang diberikan diatas, soepaja peladjar-peladjar dapat memahamkan dengan moedah.

TERDJEMAHAN:

Boeat mengetahoei apa peladjar-peladjar soedah mengerti peladjaran-peladjaran jang soedah diadjarkan kepada mereka atau beloem, didalam tiap-tiap peladjaran diberi doea boeah terdjemahan, satoe haroes diterdjemahkan dari bahasa. Melajoe kedalam bahasa Inggeris, dan jang lain dari bahasa Inggeris kedalam bahasa Melajoe. Didalam tiap-tiap terdjemahan, selainnja dipergoenakan kata-kata dan sifat-sifat jang soedah diadjarkan didalam peladjaran-pelaran jang dahoeloe, soepaja dengan djalan demikian peladjar-peladjar tidak moedah meloepakan apa-apa jang soedah lebih dahoeloe mereka peladjari. Dengan djalan demikian dapatlah peladjar-peladjar membiasakan apa-apa jang soedah mereka peladjari.

ANAK KOENTJI:

Boeat mengetahoei betoel atau salah pertjobaan-pertjobaan jang dibikin oleh peladjar-peladjar, pada bahagian penghabisan dari boekoe ini, jaitoe moelai moeka 325, ada diberi pendapatan-pendapatan dari terdjemahan, berikoet menoeroet nomor peladjarannja. Dengan adanja „Anak koentji" ini, peladjar-peladjar boleh dan sanggoep memereksa sendiri kemadjoean dari peladjaran mereka.

DAFTAR KATA-KATA:

Adanja ketiga boeah Daftar kata-kata didalam boekoe ini sengadja dengan maksoed, soepaja peladjar-peladjar tidak perloe mempergoenakan kamoes lagi didalam mempeladjari boekoe ini, jang mana dengan djalan demikian soedah tentoe bererti kelengkapannja.

Harga 1 boekoe:

Koelit biasa f 6.50 Koelit linnen f 7.—

Penerbit:

M. SAIN Petodjo Sawah Noord, Gang V, No. 36, Batavia-Centrum.

AGENTEN:

D. M. BESAR, P. Soemedangweg 68 — BANDOENG
atau
Sawah Besar 4F — BATAVIA-CENTRUM.
Hoofdkantoor „TOKO PADANG" Kramat 14, Batavia-Centrum.
MOECHTAR, Banto-Tarok, FORT DE KOCK (S.W.K).